

*Triwulan III-2016
(Juli-September 2016)*

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara



Tribulan III-2016
(Juli-September 2016)

Gambaran Ekonomi Makro **Provinsi Maluku Utara**



© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara

Triwulan III-2016 (Juli-September)

ISBN : 978-602-6755-24-7
No. Publikasi : 82550.1612
Katalog BPS : 9201013.82

Diproduksi : Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
Pengarah : Kepala BPS Provinsi Maluku Utara
Editor : Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Penulis : Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Desain Cover : Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Desain Layout : Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Dicetak Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Ternate: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara, 2016

viii + 50 halaman; 10 x 14 cm

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin ter-
tulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Triwulan III-2016, diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara, menyajikan berbagai data dan indikator makroekonomi di Provinsi Maluku Utara untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Maluku Utara pada Triwulan III-2016.

Materi yang disajikan adalah berupa data dan indikator makroekonomi yang juga terkait dengan pembangunan di Maluku Utara sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi program dan kebijakan pembangunan.

Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran perekonomian secara makro di Provinsi Maluku Utara pada Triwulan III-2016 kepada Pemerintah Daerah, swasta, akademisi dan masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan publikasi ini mendatang.



Ternate, November 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku Utara

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines.

Drs. Misfaruddin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SINGKATAN	viii
1. PDRB	1
2. INFLASI	14
3. EKSPOR	16
4. IMPOR	19
5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN	22
6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR	24
7. PARIWISATA	26
8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI	28
9. KEPENDUDUKAN	30
10. KETENAGAKERJAAN	33
11. KEMISKINAN	36
12. GINI RATIO	39
13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN	41
14. PRODUKSI PADI, JAGUNG, DAN KEDELAI	44
15. PRODUKSI HORTIKULTURA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	2
Tabel 2	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah).	3
Tabel 3	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (Persen).	4
Tabel 4	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	5
Tabel 5	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	6
Tabel 6	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	7
Tabel 7	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	8
Tabel 8	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	9
Tabel 9	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	10
Tabel 10	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah).	10
Tabel 11	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Menurut Pengeluaran (Persen).	11
Tabel 12	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Menurut Pengeluaran (Persen)	11
Tabel 13	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah).	12
Tabel 14	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	12
Tabel 15	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)	13

Tabel 16	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)	13
Tabel 17	Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan Juli - September 2016	15
Tabel 18	Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan Juli - September 2016	15
Tabel 19	Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Juli - September 2016 (US\$)	17
Tabel 20	Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Juli - September 2016 (Kg)	18
Tabel 21	Nilai Impor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Juli - September 2016 (US\$)	20
Tabel 22	Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan	24
Tabel 23	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tahun 2013 - 2016 (Persen)	26
Tabel 24	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)	26
Tabel 25	Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara September 2015 - September 2016	28
Tabel 26	Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2012 - 2015 30	
Tabel 27	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara	32
Tabel 28	Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2015	33
Tabel 29	Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama (ribu orang)	35
Tabel 30	Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan (ribu Orang)	36
Tabel 31	Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (ribu Orang)	36
Tabel 32	Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara	38
Tabel 33	Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2014	39
Tabel 34	Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota	41
Tabel 35	Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara September 2015 - September 2016	43

Tabel 36	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara Bulan Juli - September 2016	44
Tabel 37	Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara Bulan Juli - September 2016 ...	44
Tabel 38	Perkembangan Produksi Padi di Maluku Utara Tahun 2014-2015	46
Tabel 39	Perkembangan Produksi Jagung di Maluku Utara Tahun 2014-2015 ...	47
Tabel 40	Perkembangan Produksi Kedelai di Maluku Utara Tahun 2014-2015 ...	47
Tabel 41	Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara.....	49
Tabel 42	Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara.....	49
Tabel 43	Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara	50

<http://malut.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

ADHB , Atas Dasar Harga Berlaku	ISIC , International Standard of Industrial Classification
ADHK , Atas Dasar Harga Konstan	ITK , Indeks Tendensi Konsumen
APBD , Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	KBLI , Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
ARAM , Angka Ramalan	KCD , Kepala Cabang Dinas
ASEM , Angka Sementara	KLUI , Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia
ATAP , Angka Tetap	NTB , Nilai Tambah Bruto
BoQ , Bill of Quantity	NTP , Nilai Tukar Petani
BPS , Badan Pusat Statistik	PDB , Produk Domestik Bruto
CIF , Cost Insurance and Freight	PDRB , Produk Domestik Regional Bruto
Disparda , Dinas Pariwisata Daerah	SAKERNAS , Survei Angkatan Kerja Nasional
FOB , Free on Board	SBH , Survei Biaya Hidup
GK , Garis Kemiskinan	SDM , Sumber Daya Manusia
GKM , Garis Kemiskinan Makanan	SPH , Survei Pertanian Hortikultura
GKNM , Garis Kemiskinan Non Makanan	STK , Survei Tendensi Konsumen
IBS , Industri Manufaktur Besar dan Sedang	SUSENAS , Survei Sosial Ekonomi Nasional
IHK , Indeks Harga Konsumen	TPAK , Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
IKK , Indeks Kemahalan Konstruksi	TPK , Tingkat Penghunian Kamar
IKRT , Indeks Konsumsi Rumah Tangga	TPT , Tingkat Pengangguran Terbuka
IMK , Industri Manufaktur Mikro dan Kecil	

<http://malukopps.go.id>

1. PDRB

- » Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu negara/daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.
- » PDRB pendekatan produksi diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurang subsidi atas produk.
- » PDRB pendekatan pengeluaran diperoleh dari penjumlahan seluruh pengeluaran barang dan jasa untuk konsumsi rumahtangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani rumahtangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan ekspor dikurangi impor barang dan jasa.
- » PDRB pendekatan pendapatan merupakan penjumlahan balas jasa faktor produksi yang terdiri dari kompensasi tenaga kerja, surplus usaha bruto dan pajak atas produksi dikurangi subsidi atas produksi.
- » PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Tw I-2016	Tw II-2016	Tw III-2016
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 737,8	1 820,3	1 877,9
B	Pertambangan dan Penggalian	568,1	572,2	643,6
C	Industri Pengolahan	375,7	379,7	415,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,9	6,1	6,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	5,8	6,0	5,9
F	Konstruksi	464,5	472,1	479,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 230,7	1 268,2	1.327,0
H	Transportasi dan Pergudangan	420,2	438,9	462,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	32,7	32,3	33,4
J	Informasi dan Komunikasi	262,5	263,6	276,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	218,4	228,8	230,0
L	Real Estate	8,2	8,3	8,4
M,N	Jasa Perusahaan	22,6	23,0	23,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 117,5	1 204,2	1.166,8
P	Jasa Pendidikan	249,5	254,2	279,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	143,7	151,5	155,5
R,S,T,U	Jasa Lainnya	56,2	56,9	58,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6 919,9	7 186,1	7 449,6

Sumber: BPS

Tabel 2
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Tw I-2016	Tw II-2016	Tw III-2016
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 190,4	1 233,9	1 266,0
B	Pertambangan dan Penggalian	489,1	484,1	519,8
C	Industri Pengolahan	301,8	304,9	334,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,2	5,6	5,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	4,8	5,0	4,9
F	Konstruksi	348,0	353,2	357,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	944,4	971,0	1 003,3
H	Transportasi dan Pergudangan	297,0	308,5	321,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	24,6	24,2	24,9
J	Informasi dan Komunikasi	236,1	235,4	245,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	161,3	167,7	166,8
L	Real Estate	6,3	6,4	6,5
M,N	Jasa Perusahaan	18,0	18,2	18,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	813,9	876,4	844,7
P	Jasa Pendidikan	179,4	182,2	191,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	110,6	116,5	119,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya	44,6	45,1	46,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5 175,3	5 338,1	5 476,2

Sumber: BPS

Tabel 3
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	Tw I-2016	Tw II-2016	Tw III-2016
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,51	3,65	2,60
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,78)	(1,04)	7,39
C	Industri Pengolahan	10,25	1,01	9,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,28	7,22	(6,08)
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	(0,87)	4,27	(1,32)
F	Konstruksi	(2,40)	1,49	1,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,92	2,81	3,32
H	Transportasi dan Pergudangan	1,35	3,90	4,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,33	(1,65)	3,12
J	Informasi dan Komunikasi	3,62	(0,28)	4,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,01	3,96	(0,54)
L	Real Estate	0,78	1,11	1,80
M,N	Jasa Perusahaan	0,72	1,28	2,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(11,91)	7,68	(3,61)
P	Jasa Pendidikan	(4,16)	1,58	4,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	(3,69)	5,34	2,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya	2,73	1,26	2,30
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0,80)	3,15	2,59

Sumber: BPS

Tabel 4
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan
Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	Tw I-2016	Tw II-2016	Tw III-2016
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25,11	25,33	25,21
B	Pertambangan dan Penggalian	8,21	7,96	8,64
C	Industri Pengolahan	5,43	5,28	5,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	6,71	6,57	6,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,79	17,65	17,81
H	Transportasi dan Pergudangan	6,07	6,11	6,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,47	0,45	0,45
J	Informasi dan Komunikasi	3,79	3,67	3,71
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,16	3,18	3,09
L	Real Estate	0,12	0,12	0,11
M,N	Jasa Perusahaan	0,33	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16,15	16,76	15,66
P	Jasa Pendidikan	3,60	3,54	3,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,08	2,11	2,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,81	0,79	0,78
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

Tabel 5

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2013	2014	2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 520,31	6 202,26	6 614,75
B	Pertambangan dan Penggalian	2 563,05	2 245,75	2 336,45
C	Industri Pengolahan	1 088,60	1 256,32	1 360,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas	9,73	13,07	16,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	17,38	20,27	22,16
F	Konstruksi	1 278,26	1 482,43	1 757,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 387,05	3 982,53	4 629,29
H	Transportasi dan Pergudangan	1 201,41	1 438,49	1 624,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	93,00	109,02	116,36
J	Informasi dan Komunikasi	758,61	894,84	989,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	631,27	692,43	795,85
L	Real Estate	23,61	26,34	29,18
M,N	Jasa Perusahaan	67,92	75,82	84,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 509,72	4 119,47	4 552,60
P	Jasa Pendidikan	706,31	801,91	932,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	425,71	508,09	562,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya	157,54	177,54	207,20
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		21 439,49	24 046,56	26 631,78

Sumber: BPS

Tabel 6
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga
Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2013	2014	2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 525,96	4 662,05	4 738,87
B	Pertambangan dan Penggalian	2 216,75	1 929,62	2 055,84
C	Industri Pengolahan	956,81	1 054,45	1 095,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11,92	15,49	17,77
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	15,34	17,36	18,57
F	Konstruksi	1 138,21	1 206,71	1 329,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 007,52	3 377,47	3 659,17
H	Transportasi dan Pergudangan	975,36	1 067,97	1 147,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	77,29	84,95	87,96
J	Informasi dan Komunikasi	724,47	813,15	887,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	514,82	538,71	594,64
L	Real Estate	20,86	22,30	23,93
M,N	Jasa Perusahaan	61,17	65,11	68,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 824,25	3 125,16	3 338,64
P	Jasa Pendidikan	616,37	659,31	706,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	378,26	413,52	439,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya	143,38	153,00	166,75
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		18 208,7	19 206,33	20 377,47

Sumber: BPS

Tabel 7
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	2013	2014	2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,54	3,01	1,65
B	Pertambangan dan Penggalian	2,80	(12,95)	6,54
C	Industri Pengolahan	6,48	10,20	3,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,15	29,91	14,70
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	5,18	13,19	6,93
F	Konstruksi	3,88	6,02	10,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,81	12,30	8,34
H	Transportasi dan Pergudangan	6,44	9,49	7,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,80	9,92	3,54
J	Informasi dan Komunikasi	9,21	12,24	9,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	8,51	4,64	10,38
L	Real Estate	4,69	6,92	7,31
M,N	Jasa Perusahaan	9,12	6,45	5,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,26	10,65	6,83
P	Jasa Pendidikan	4,42	6,97	7,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,41	9,32	6,35
R,S,T,U	Jasa Lainnya	5,24	6,71	8,99
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,36	5,48	6,10

Sumber: BPS

Tabel 8
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan
Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	2013	2014	2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25,75	25,79	24,84
B	Pertambangan dan Penggalian	11,95	9,34	8,77
C	Industri Pengolahan	5,08	5,22	5,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	5,96	6,16	6,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,80	16,56	17,38
H	Transportasi dan Pergudangan	5,60	5,98	6,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,43	0,45	0,44
J	Informasi dan Komunikasi	3,54	3,72	3,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,94	2,88	2,99
L	Real Estate	0,11	0,11	0,11
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16,37	17,13	17,09
P	Jasa Pendidikan	3,29	3,33	3,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,99	2,11	2,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,73	0,74	0,78
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

Tabel 9

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	Tw I-2016	Tw II-2016	Tw III-2016
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4 073,5	4 183,2	4 358,6
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	84,7	87,3	89,9
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2 147,8	2 334,5	2 301,0
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	1 957,7	2 028,7	2 073,9
5	Perubahan Inventori	89,0	179,4	(19,9)
6	Ekspor Luar Negeri	111,3	12,3	195,9
7	Impor Luar Negeri	784,8	840,9	1 050,0
8	Net Ekspor Antar Daerah	(759,4)	(798,5)	(499,8)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6 919,9	7 186,1	7 449,6

Sumber: BPS

Tabel 10

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	Tw I-2016	Tw II-2016	Tw III-2016
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3 090,4	3 147,7	3 219,7
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	64,6	65,9	67,6
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 501,4	1 622,9	1 589,4
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	1 530,2	1 558,6	1 583,8
5	Perubahan Inventori	56,0	111,9	-12,3
6	Ekspor Luar Negeri	105,6	9,3	190,1
7	Impor Luar Negeri	605,1	649,7	702,3
8	Net Ekspor Antar Daerah	(567,7)	(528,5)	(459,8)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5 175,3	5 338,1	5 476,2

Sumber: BPS

Tabel 11
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Triwulanan Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	Tw I-2016	Tw II-2016	Tw III-2016
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,32	1,85	2,29
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(0,43)	2,03	2,59
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(25,77)	8,09	(2,06)
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,30	1,86	1,62
5	Perubahan Inventori	(141,60)	99,86	(110,99)
6	Ekspor Luar Negeri	136,88	(91,17)	1939,33
7	Impor Luar Negeri	79,59	7,37	8,10
8	Net Ekspor Antar Daerah	(44,33)	(6,91)	(12,99)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0,80)	3,15	2,59

Sumber: BPS

Tabel 12
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Triwulanan
Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	Tw I-2016	Tw II-2016	Tw III-2016
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	58,87	58,21	58,51
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,22	1,21	1,21
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	31,04	32,49	30,89
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,29	28,23	27,84
5	Perubahan Inventori	1,29	2,50	(0,27)
6	Ekspor Luar Negeri	1,61	0,17	2,63
7	Impor Luar Negeri	11,34	11,70	14,09
8	Net Ekspor Antar Daerah	(10,97)	(11,11)	(6,71)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

Tabel 13

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	2013	2014	2015
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	12 748,84	13 937,00	15 463,06
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	247,06	287,66	320,84
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6 903,32	7 965,61	8 925,94
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5 573,41	6 210,62	7 206,42
5	Perubahan Inventori	374,07	(592,67)	(370,99)
6	Ekspor Luar Negeri	7 992,28	409,50	202,85
7	Impor Luar Negeri	93,49	197,90	953,06
8	Net Ekspor Antar Daerah	(12 306,00)	(3 973,26)	(4 163,27)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		21 439,49	24 046,56	26 631,78

Sumber: BPS

Tabel 14

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	2013	2014	2015
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	11 079,91	11 514,56	11 969,63
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	216,15	239,51	249,06
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5 619,17	6 014,05	6 406,21
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5 026,49	5 251,23	5 759,04
5	Perubahan Inventori	(982,25)	(450,65)	(234,61)
6	Ekspor Luar Negeri	8 415,14	324,55	147,43
7	Impor Luar Negeri	72,43	162,90	737,68
8	Net Ekspor Antar Daerah	(11 093,44)	(3 524,02)	(3 181,60)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		18 208,74	19 206,33	20 377,47

Sumber: BPS

Tabel 15
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	2013	2014	2015
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,39	3,92	3,95
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	10,08	10,81	3,98
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,04	7,03	6,52
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	7,89	4,47	9,67
5	Perubahan Inventori	(242,63)	(54,12)	(47,94)
6	Ekspor Luar Negeri	37,51	(96,14)	(54,57)
7	Impor Luar Negeri	(55,44)	124,90	352,85
8	Net Ekspor Antar Daerah	8,80	(68,23)	(9,72)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,36	5,48	6,10

Sumber: BPS

Tabel 16
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan
Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	2013	2014	2015
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	59,46	57,96	58,06
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,15	1,20	1,20
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	32,20	33,13	33,52
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	26,00	25,83	27,06
5	Perubahan Inventori	1,74	(2,46)	(1,39)
6	Ekspor Luar Negeri	37,28	1,70	0,76
7	Impor Luar Negeri	0,44	0,82	3,58
8	Net Ekspor Antar Daerah	(57,40)	(16,52)	(15,63)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

2. INFLASI

- » Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antar waktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
- » Indeks Harga Konsumen dibagi menjadi 7 (tujuh) jenis kelompok barang dan jasa, yaitu ;
 1. Bahan Makanan
 2. Makanan Jadi , Minuman, Rokok dan Tembakau
 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
 4. Sandang
 5. Kesehatan
 6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan
- » Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat.
- » Inflasi juga diartikan sebagai menurunnya daya jual mata uang suatu wilayah.
- » Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012 = 100, dimana terdapat beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012 = 100) dibandingkan IHK lama (2007 = 100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang.

Tabel 17
Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan Juli-September 2016

No	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September
1	Bahan Makanan	124,58	124,66	123,95
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	131,14	131,59	133,17
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	129,56	129,51	129,48
4	Sandang	147,28	148,39	147,92
5	Kesehatan	127,19	127,20	128,26
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	127,74	127,74	128,78
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	132,05	130,33	130,38
UMUM		129,79	129,66	129,78

Sumber: BPS

Tabel 18
Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan Juli-September 2016

No	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September
1	Bahan Makanan	1,49	0,06	-0,57
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	1,32	0,34	1,20
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,08	-0,04	-0,02
4	Sandang	0,54	0,75	-0,32
5	Kesehatan	0,00	0,01	0,83
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	2,49	0,00	0,81
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	2,52	-1,30	0,04
UMUM		1,04	-0,10	0,09

Sumber: BPS

3. EKSPOR

- » Ekspor barang adalah: seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yg akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tsb.
- » Tdk termasuk statistik ekspor:
 1. Pakaian, barang pribadi dan perhiasan milik penumpang yg bepergian ke luar negeri
 2. Barang-barang yg dikirim utk perwakilan suatu negara di luar negeri
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/pameran
 4. Peti kemas untuk diisi kembali
 5. Uang dan surat2 berharga
 6. Barang-barang untuk contoh (sample)
- » Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan system perdagangan umum (the general trade system).
- » Pencatatan nilai statistik ekspor menggunakan FOB (Free on Board).

Tabel 19
 Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan
 Negara Tujuan Bulan Juli-September 2016 (US\$)

Komoditas/Negara Tujuan	Juli	Agustus	September
Kopra			
Philipina	0	0	0
Alloy Pig Iron, Spiegeleisen			
Tiongkok	6 832 864	6 429 376	0
Bijih Nikel Dan Konsentratnya			
Tiongkok	0	0	0
Yunani	0	0	0
Subtotal	0	0	0
Total Ekspor	0	0	0

Sumber: BPS

Tabel 20
Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan
Negara Tujuan Bulan Juli-September 2016 (Kg)

Komoditas/Negara Tujuan	Juli	Agustus	September
Kopra			
Philipina	0	0	0
Alloy Pig Iron, Spiegeleisen			
Tiongkok	11 600 000	7 556 860	0
Bijih Nikel Dan Konsentratnya			
Tiongkok	0	0	0
Yunani	0	0	0
Subtotal	0	0	0
Total Ekspor	0	0	0

Sumber: BPS

4. IMPOR

- » Impor barang adalah: kegiatan memasukkan barang ke dalam wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial serta barang yg akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tsb.
- » Tidak termasuk statistik impor:
 1. Pakaian dan barang perhiasan penumpang; barang-barang untuk dipakai sendiri kecuali lemari es, TV dsb;
 2. Barang-barang yg dikirim untuk keperluan perwakilan suatu negara;
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebisi/pameran;
 4. Pembungkus/Peti kemas;
 5. Uang dan surat-surat berharga;
 6. Barang-barang untuk contoh (sample);
- » Sebelum Januari 2008, statistik impor menggunakan sistem perdagangan khusus (the special trade system).
- » Mulai tahun 2008, sistem pencatatan statistik impor menggunakan sistem perdagangan umum (the general trade system).
- » Pencatatan nilai statistik impor menggunakan Cost Insurance and Freight (CIF).

Tabel 21
 Nilai Impor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Asal
 Bulan April-Juni 2016 (US\$)

Komoditas/Negara Tujuan	Juli	Agustus	September
Garam, belerang, tanah dan batu, bahan pelster, kapur, dan semen			
Tiongkok	738 888	395 318	917 537
Bahan bakar mineral			
Australia	0	3 640 380	0
Hongkong	0	0	917 718
Singapura	0	0	328 724
Tiongkok	5 547 457	0	7 127 117
Ekstrak bahan samak/celup			
Tiongkok	0	90 561	24 416
Zat albumina, enzim, dan perekat			
Tiongkok	0	3 150	3 230
Barang dan perlengkapan fotografi			
Tiongkok	0	0	
Aneka produk kimia			
Tiongkok	0	8 201	808 300
Plastik dan barang dari plastik			
Australia	0	0	
Tiongkok	0	16 297	7 752
Karet dan barang dari karet			
Australia	0	0	
Tiongkok	44 373	0	26 550
Kertas dan kertas karton			
Tiongkok	710	0	
Gumpalan, kain kempa dan bukan tenunan			
Tiongkok	0	0	
Kain tekstil diresapi/dilapisi; barang tekstil yang cocok digunakan untuk industri			
Tiongkok	30 801	0	182

Tabel 21 Lanjutan

Komoditas/Negara Tujuan	Juli	Agustus	September
Tutup kepala dan bagiannya			
Tiongkok	0	0	1 576
Barang dari batu, gips, semen, asbes, mika atau bahan sejenisnya			
Tiongkok	0	678	176 374
Produk keramik			
Tiongkok	429	5 097	593 367
Kaca dan barang dari kaca			
Pakistan	0	0	
Tiongkok	817	50	308
Besi dan Baja			
Tiongkok	53 475	7 740	649 915
Barang dari besi atau baja			
Australia	0	0	
Tiongkok	24 647	63 633	1 061 278
Tembaga dan barang daripadanya			
Tiongkok	0	0	28 055
Aluminium dan barang daripadanya			
Tiongkok	0	0	155 701
Perkakas dan peralatan dari logam tidak mulia			
Australia	0	0	
Tiongkok	43	9 001	100 822
Macam-macam barang logam tidak mulia			
Australia	0	0	
Tiongkok	6 664	13 997	3 290
Mesin dan pesawat mekanik			
Australia	0	0	
Tiongkok	542 157	348 441	43 532 351

Tabel 21 Lanjutan

Komoditas/Negara Tujuan	Juli	Agustus	September
Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya			
Australia	0	0	
Tiongkok	136 625	706 086	2 958 176
Lokomotif kereta api/trem dan kendaraan lain yang bergerak di atas rel			
Tiongkok	0	0	
Kendaraan selain yang bergerak di atas rel			
Tiongkok	1 888	11 034	11 769
Alat dan aparat optik fotografi sinematografi			
Tiongkok	32 959	34 496	100 382
Perabot rumah tangga			
Australia	0	0	0
Tiongkok	13 676	0	8 749
Mainan, keperluan permainan/olahraga dan perlengkapannya			
Australia	0	0	
Macam-macam barang hasil pabrik			
Tiongkok	31	0	
Mutiara alam/budidaya, batu permata, logam mulia, perhiasan imitasi, dan mata uang			
Tiongkok	0	0	44 414
Total Impor	7 175 640	5 354 160	59 588 053

Sumber: BPS

5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN

- » Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.
- » Pelaksanaan STK di Provinsi Maluku Utara dilakukan sejak Triwulan I-2011. Responden STK sampai dengan Triwulan IV-2014 merupakan subsampel dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) khusus di daerah perkotaan. Mulai Triwulan I-2015 responden STK merupakan subsampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) khusus di daerah perkotaan. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu.
- » Jumlah sampel ITK di Provinsi Maluku Utara sebesar 130 rumah tangga.
- » Komponen penyusun ITK :
 1. Pendapatan kini
 2. Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga
 3. Volume konsumsi barang/jasa

Tabel 22
 Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara
 Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan

No	Variabel Pembentuk	Tw II-2016	Tw III-2016
1	Pendapatan rumah tangga sat ini	110,78	107,15
2	Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga	101,02	90,47
3	Volume/frekuensi konsumsi barang/jasa	116,26	99,09
INDEKS TENDENSI KONSUMEN		109,30	100,87

Sumber: BPS

<http://malut.bps.go.id>

6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR

- » Industri merupakan cabang kegiatan ekonomi, sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja. Kegiatan ini diklasifikasikan berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).
- » Industri pengolahan adalah Suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi dengan mesin ataupun dengan tangan.
- » Industri Pengolahan digolongkan menjadi empat kategori berdasarkan jumlah orang yang terlibat tanpa memperhatikan penggunaan tenaga mesin sebagaimana nilai kapital yang dimiliki oleh industri tertentu.
- » Empat kategori tersebut adalah:
 1. Besar : 100 dan lebih pekerja
 2. Sedang : 20 - 99 pekerja
 3. Kecil : 5 - 19 pekerja
 4. Rumah Tangga : 1 - 4 pekerja

Tabel 23
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang
Triwulanan (q-to-q) Tahun 2013 - 2016 (Persen)

Tahun	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
2013	2,16	2,54	2,04	1,33
2014	0,93	2,42	8,67	1,37
2015	4,88	5,42	-1,03	-2,17
2016	-0,69	-0,94	-2,04	

Sumber: BPS

Tabel 24
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan
(q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)

Kode	Jenis Industri	Tw II-2016	Tw III-2016
10	Industri Makanan	9,79	4,00
11	Industri Minuman	(0,91)	12,32
14	Industri Pakaian Jadi	7,72	(-17,47)
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	(0,85)	17,48
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	15,45	(17,40)
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	9,81	1,39
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	21,91	(15,63)
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	19,35	6,82
31	Industri Furnitur	(2,63)	(12,38)
IMK (Industri Mikro dan Kecil)		9,59	0,01

Sumber: BPS

7. PARIWISATA

- » Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Adapun kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Disparda).
- » Tingkat Penghunian Kamar Hotel (Room Occupancy Rate) Adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 %.

<http://malut.bps.go.id>

Tabel 25
Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara
September 2015 – September 2016

Bulan	Malam Kamar Tersedia	Malam Kamar Terjual	TPK (Persen)
Sep 2015	40 680	16 629	40,87
Okt 2015	40 889	16 866	41,24
Nov 2015	40 710	16 767	41,18
Des 2015	42 253	17 911	42,38
Jan 2016	51 987	20 921	40,24
Feb 2016	49 619	20 961	42,24
Mar 2016	53 847	24 826	46,10
Apr 2016	48 840	19 737	40,41
Mei 2016	50 437	20 447	40,53
Juni 2016	51 390	17 149	33,37
Juli 2016	51 739	18 536	35,83
Ags 2016	52 328	26 180	50,03
Sep 2016	50 010	19 107	38,20

Sumber: BPS

8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

- » IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.
- » Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.
- » IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Perkembangan teknik sipil sangat cepat ditambah lagi dengan pesatnya industri bahan bangunan. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal-hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2015 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan up to date dengan menggunakan BoQ tahun 2012 dan updating BoQ tahun 2014.

Tabel 26
Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2012 - 2015

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2012	2013	2014	2015
8201	Halmahera Barat	118,47	121,72	116,20	115,49
8202	Halmahera Tengah	135,27	138,28	136,09	120,04
8203	Kepulauan Sula	127,65	146,45	138,85	121,42
8204	Halmahera Selatan	99,41	90,69	92,32	111,54
8205	Halmahera Utara	109,46	126,87	121,75	116,30
8206	Halmahera Timur	122,20	120,93	119,28	121,14
8207	Pulau Morotai	123,94	123,87	121,45	119,11
8208	Pulau Taliabu	-	-	141,40	123,13
8271	Ternate	117,35	133,88	126,94	119,23
8272	Tidore Kepulauan	123,64	137,90	131,61	119,68
8200	Maluku Utara	108,58	115,12	117,89	125,78

Sumber: BPS

9. KEPENDUDUKAN

- » Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah dalam teritorial Negara Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih, atau kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bermaksud menetap lebih dari 6 (enam) bulan.

<http://malut.bps.go.id>

Tabel 27
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2012	2013	2014	2015
8201	Halmahera Barat	104.807	106.791	108.769	110.717
8202	Halmahera Tengah	45.712	47.079	48.414	49.807
8203	Kepulauan Sula	89.374	91.406	93.435	95.285
8204	Halmahera Selatan	207.728	211.682	215.791	219.836
8205	Halmahera Utara	169.599	173.117	176.573	180.100
8206	Halmahera Timur	78.112	80.526	82.914	85.188
8207	Pulau Morotai	55.998	57.565	59.102	60.727
8208	Pulau Taliabu	48.880	49.510	50.067	50.709
8271	Ternate	197.566	202.728	207.789	212.997
8272	Tidore Kepulauan	93.299	94.493	95.813	96.979
8200	Maluku Utara	1.091.075	1.114.897	1.138.667	1.162.345

Sumber: BPS

Tabel 28
Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin Tahun 2015

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	72 017	69 333	141 350
5-9	68 881	65 878	134 759
10-14	63 011	59 828	122 839
15-19	57 158	53 255	110 413
20-24	51 522	49 287	100 809
25-29	50 302	50 028	100 300
30-34	48 366	48 978	97 344
35-39	43 425	42 317	85 742
40-44	36 599	34 311	70 910
45-49	29 312	27 129	56 441
50-54	23 588	22 040	45 628
55-59	18 663	17 037	35 700
60-64	13 048	11 601	25 649
65-69	8 017	7 580	15 597
70-74	4 810	4 993	9 803
75+	4 478	5 553	10 031
JUMLAH	593 197	569 148	1 162 345

Sumber: BPS

10. KETENAGAKERJAAN

- » Penduduk Usia Kerja, yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, terdiri atas Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.
- » Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- » Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumahtangga atau melakukan kegiatan lainnya.
- » Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit selama 1 (satu) jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
- » Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (discouraged workers), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (future starts).
- » Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah besarnya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.
- » Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.
- » Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang mengacu pada the International Standard of Industrial Classification (ISIC).

Tabel 29
Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama
(ribu orang)

Jenis Kegiatan Utama	Februari 2015	Agustus 2015	Februari 2016	Agustus 2016
1. Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)	763,3	773,2	782,4	792,5
2. Angkatan Kerja	519,0	513,6	530,7	524,5
Bekerja	490,2	482,5	512,5	503,5
Penganggur	28,8	31,1	18,2	21,0
3. Bukan Angkatan Kerja	244,3	259,6	251,7	268,0
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	67,99	66,43	67,83	66,19
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,56	6,05	3,43	4,01
6. Pekerja tidak penuh	179,5	197,2	179,5	145,7
Setengah Penganggur	76,8	74,0	58,2	36,4
Paruh Waktu	102,7	123,2	121,3	109,3

Sumber: BPS

Tabel 30
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan
(ribu Orang)

Tingkat Pendidikan	Februari 2015	Agustus 2015	Februari 2016	Agustus 2016
SD ke bawah	208,8	197,1	192,2	188,1
Sekolah Menengah Pertama	88,9	87,8	88,4	91,2
Sekolah Menengah Atas	113,9	117,7	129,1	131,9
Sekolah Menengah Kejuruan	23,3	20,8	30,1	23,5
Diploma I/II/III	14,4	14,6	16,1	17,6
Universitas	41,0	44,5	56,6	51,2
Jumlah	490,2	482,5	512,5	503,5

Sumber: BPS

Tabel 31
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
(ribu Orang)

Lapangan Pekerjaan Utama	Februari 2015	Agustus 2015	Februari 2016	Agustus 2016
1. Pertanian	245,0	242,4	225,2	205,5
2. Pertambangan dan Penggalian	16,5	11,9	20,8	14,0
3. Industri	8,9	17,4	26,4	44,5
4. Listrik, Gas dan Air	0,2	1,2	3,1	3,4
5. Konstruksi	23,0	23,2	25,5	21,8
6. Perdagangan	72,9	63,7	75,2	72,0
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	26,4	31,9	32,5	33,1
8. Keuangan	9,4	6,1	8,1	4,7
9. Jasa Kemasyarakatan	87,9	84,7	95,7	104,5
Jumlah	490,2	482,5	512,5	503,5

Sumber: BPS

11. KEMISKINAN

- » Kemiskinan diukur menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- » Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
- » Garis kemiskinan didefinisikan sebagai nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam sebulan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar asupan kalori sebesar 2.100 kkal/hari per kapita (garis kemiskinan makanan) ditambah kebutuhan minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang, yaitu papan, sandang, sekolah, dan transportasi serta kebutuhan individu dan rumah tangga dasar lainnya (garis kemiskinan non makanan).
- » Indeks Kedalaman Kemiskinan/Poverty Gap Index (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap GK. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari GK.
- » Indeks Keparahan Kemiskinan/Poverty Severity Index (P2), memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- » Penghitungan penduduk miskin sampai dengan tahun 2010 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) tahun 2005.
- » Penghitungan penduduk miskin tahun 2011 s.d. 2015 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010).

Tabel 32
Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara

Periode	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Mar 2011	97,43	9,18	225.242	1,129	0,206
Sep 2011	107,31	10,00	236.590	2,137	0,674
Mar 2012	91,91	8,47	242.112	1,402	0,359
Sep 2012	88,36	8,05	250.184	0,846	0,143
Mar 2013	83,20	7,50	258.060	0,775	0,141
Sep 2013	85,58	7,64	291.352	0,890	0,162
Mar 2014	82,64	7,30	295.787	1,102	0,257
Sep 2014	84,79	7,41	316.160	1,159	0,245
Mar 2015	79,90	6,84	344.088	0,703	0,126
Sept 2015	72,65	6,22	362.370	1,148	0,272
Mar 2016	74,68	6,33	376.554	0,728	0,177

Sumber: BPS

Tabel 33
Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2015

Kode	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (rupiah/ kapita/ bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
8201	Halmahera Barat	10,81	9,69	269.068	0,75	0,09
8202	Halmahera Tengah	7,52	15,23	361.983	2,21	0,47
8203	Kepulauan Sula	9,02	8,85	284.471	1,02	0,21
8204	Halmahera Selatan	10,09	4,61	245.113	0,54	0,09
8205	Halmahera Utara	8,95	4,99	195.091	0,42	0,06
8206	Halmahera Timur	13,30	15,33	441.911	3,06	0,84
8207	Pulau Morotai	5,09	8,39	211.627	0,47	0,04
8208	Pulau Taliabu	3,55	7,04	286.373	0,65	0,17
8271	Ternate	6,37	2,99	459.551	0,23	0,02
8272	Tidore Kepulauan	5,20	5,36	340.912	0,59	0,12
8200	Maluku Utara	79,90	6,84	344.088	0,70	0,13

Sumber: BPS

12. GINI RATIO

- » Gini ratio (koefisien gini) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh.
- » Nilai Gini ratio ada di antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai Gini ratio, menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Jika nilai Gini ratio adalah 0 (nol), maka artinya terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan, sedangkan jika bernilai 1 (satu), berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna.
- » Penghitungan Gini ratio menggunakan pendekatan data pengeluaran hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

<http://malut.bps.go.id>

Tabel 34
Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2012*)	2013*)	2014	2015
8201	Halmahera Barat	0,252	0,223	0,249	0,234
8202	Halmahera Tengah	0,282	0,257	0,339	0,322
8203	Kepulauan Sula	0,317	0,267	0,295	0,298
8204	Halmahera Selatan	0,266	0,274	0,303	0,244
8205	Halmahera Utara	0,338	0,253	0,312	0,291
8206	Halmahera Timur	0,261	0,248	0,271	0,264
8207	Pulau Morotai	0,287	0,315	0,288	0,269
8208	Pulau Taliabu	-	-	-	0,233
8271	Ternate	0,289	0,254	0,293	0,245
8272	Tidore Kepulauan	0,239	0,257	0,222	0,205
8200	Maluku Utara	0,332	0,315	0,324	0,280

Keterangan : *) Hasil Backcasting 2011-2013

Sumber: BPS

13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN

- » Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- » Mulai Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian diperdesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.
- » NTP terdiri dari 5 (lima) sub-sektor, yaitu Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan dan Perikanan.
- » Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
- » Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- » Nilai tukar petani (NTP) adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan atau kemampuan daya beli petani.
- » Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT) merupakan bagian dari indeks yang dibayar oleh petani untuk konsumsi kebutuhan rumah tangga.
- » Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) meliputi sub kelompok antara lain: bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan rekreasi & olah raga serta transportasi dan komunikasi.
- » Perubahan nilai Indeks Konsumsi Rumah Tangga lebih dikenal sebagai Inflasi Perdesaan.

Tabel 35
Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara
September 2015 – September 2016

Bulan	Tanaman Pangan	Horti-kultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	NTP Malut
Sep 2015	105,36	106,00	92,24	111,44	102,07	101,00
Okt 2015	105,96	107,41	93,86	111,22	103,38	102,07
Nov 2015	105,36	109,82	95,51	110,45	101,95	102,89
Des 2015	105,67	110,20	96,61	111,34	102,24	103,46
Jan 2016	107,32	109,41	97,74	110,46	102,80	104,14
Feb 2016	107,37	111,53	96,89	109,94	102,74	104,18
Mar 2016	108,60	111,06	98,77	109,57	101,54	104,94
Apr 2016	109,62	109,55	99,98	109,57	101,94	105,34
Mei 2016	108,18	107,94	100,15	109,10	100,79	104,64
Juni 2016	108,28	109,35	98,24	108,52	101,20	104,15
Juli 2016	108,22	107,54	96,72	109,04	102,51	103,34
Ags 2016	109,86	105,58	97,18	109,22	103,29	103,54
Sep 2016	110,48	106,25	96,31	111,38	102,15	103,68

Sumber: BPS

Tabel 36
Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara
Bulan Juli - September 2016

No	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September
1	Bahan Makanan	129,73	131,75	130,58
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	121,90	122,88	124,03
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	117,63	118,21	118,72
4	Sandang	119,90	120,23	121,17
5	Kesehatan	118,49	118,82	118,89
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	109,18	109,15	109,14
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	118,38	117,97	117,60
UMUM		124,09	125,32	125,09

Sumber: BPS

Tabel 37
Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara
Bulan Juli - September 2016

No	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September
1	Bahan Makanan	0,85	1,55	-0,89
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	1,14	0,81	0,93
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,19	0,49	0,43
4	Sandang	0,17	0,28	0,78
5	Kesehatan	0,24	0,28	0,06
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,14	-0,03	-0,01
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,26	-0,35	-0,31
UMUM		0,71	0,99	-0,18

Sumber: BPS

14. PRODUKSI PADI, JAGUNG, DAN KEDELAI

- » Luas panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Data luas panen diperoleh dari Dinas Pertanian masing-masing kabupaten/kota.
- » Produktifitas adalah pengukuran produktifitas tanaman pangan atas output dan input yang telah dikuantifikasi. Data produktifitas diperoleh melalui survey ubinan yang dilakukan oleh BPS.
- » Produksi adalah perkalian adalah hasil luas panen dikalikan dengan produktifitas.
- » Produksi padi dan palawija diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktifitas.
- » Angka Ramalan I (ARAM I) merupakan angka ramalan/perkiraan produksi selama satu tahun (Januari-Desember) berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan Desember tahun sebelumnya.
- » Angka Ramalan II (ARAM II) terdiri atas realisasi produksi Januari–April dan angka ramalan/perkiraan Mei–Desember berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan April.
- » Angka Ramalan III (ARAM III) terdiri atas realisasi produksi Januari–Agustus dan angka ramalan/perkiraan September–Desember berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan Agustus.
- » Angka Sementara (ASEM) merupakan realisasi produksi Januari–Desember tetapi belum final karena mengantisipasi kelengkapan laporan.
- » Angka Tetap (ATAP) adalah realisasi produksi selama satu tahun (Januari–Desember) dan merupakan angka final.

Tabel 38
Perkembangan Produksi Padi di Maluku Utara Tahun 2014-2015

Uraian	2014 (ATAP)	2015 (ATAP)	Perkembangan	
			Absolut	%
Padi Sawah				
a. Luas Panen (ha)	14 311	14 736	425	2,97
b. Produktifitas (ku/ha)	37,32	37,33	0,01	0,03
c. Produksi (ton)	53 404	55 013	1 609	3,01
Padi Ladang				
a. Luas Panen (ha)	6 881	6 702	-179	-2,60
b. Produktifitas (ku/ha)	27,13	30,22	3,09	11,39
c. Produksi (ton)	18 670	20 252	1 582	8,47
Padi				
a. Luas Panen (ha)	21 192	21 438	246	1,16
b. Produktifitas (ku/ha)	34,01	35,11	1,10	3,23
c. Produksi (ton)	72 074	75 265	3 191	4,43

Sumber: BPS

Tabel 39
Perkembangan Produksi Jagung di Maluku Utara Tahun 2014-2015

Uraian	2014 (ATAP)	2015 (ATAP)	Perkembangan	
			Absolut	%
a. Luas Panen (ha)	6 462	3 892	-2 570	-39,77
b. Produktifitas (ku/ha)	30,26	30,13	-0,13	-0,43
c. Produksi (ton)	19 555	11 728	-7 827	-40,03

Sumber: BPS

Tabel 40
Perkembangan Produksi Kedelai di Maluku Utara Tahun 2014-2015

Uraian	2014 (ATAP)	2015 (ATAP)	Perkembangan	
			Absolut	%
a. Luas Panen (ha)	615	453	-162	-26,34
b. Produktifitas (ku/ha)	12,39	10,49	-1,90	-15,33
c. Produksi (ton)	762	475	-287	-37,66

Sumber: BPS

15. PRODUKSI HORTIKULTURA

- » Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura (tanaman hias).
- » Data produksi yang disajikan setiap tahun untuk cabai besar, cabai rawit, dan bawang merah merupakan realisasi laporan per bulan yang merupakan angka tetap.
- » Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data Tingkat Kecamatan dengan metode perkiraan pengamatan lapangan.
- » Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

<http://malut.bps.go.id>

Tabel 41
Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (ton/ha)
2014 - Triwulan I	1.217	449	2,71
2014 - Triwulan II	1.075	362	2,97
2014 - Triwulan III	985	359	2,74
2014 - Triwulan IV	852	341	2,50
2015 - Triwulan I	227	420	0,54
2015 - Triwulan II	391	448	0,87
2015 - Triwulan III	388	366	1,06
2015 - Triwulan IV	588	351	1,67

Sumber: BPS

Tabel 42
Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (ton/ha)
2014 - Triwulan I	1.160	587	1,98
2014 - Triwulan II	1.390	557	2,49
2014 - Triwulan III	1.347	750	1,80
2014 - Triwulan IV	1.277	731	1,75
2015 - Triwulan I	297	424	0,70
2015 - Triwulan II	548	480	1,14
2015 - Triwulan III	610	395	1,54
2015 - Triwulan IV	810	409	1,98

Sumber: BPS

Tabel 43
Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (ton/ha)
2014 - Triwulan I	41	79	0,52
2014 - Triwulan II	60	65	0,92
2014 - Triwulan III	53	67	0,79
2014 - Triwulan IV	64	60	1,07
2015 - Triwulan I	67	78	0,86
2015 - Triwulan II	156	129	1,21
2015 - Triwulan III	121	81	1,49
2015 - Triwulan IV	53	43	1,23

Sumber: BPS



D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

<http://malukopsps.go.id>

